

Penggunaan Alat Musik *Multi Pad Percussion* bagi Seorang Pemain Drum

Maulana Ibrahim Arifin

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : maulana4020@yahoo.com

Abstract: Yamaha DTX Multi 12 is an electric drum musical instrument that is widely used by Surabaya drum players which makes it very easy for a drummer both in terms of function, namely in one instrument capable of covering percussion instruments and drum set as well as EDM music, economically in terms of price affordable compared to acoustic drums and has a simple form so it's easy to carry anywhere. The theory used for this research is the theory of efficiency and techniques using a qualitative research approach, data collection techniques in the form of literature studies and field studies : observation, interviews and documentation. Data validation in the form of source triangulation, technical methods, data analysis : data reduction, data presentation and conclusion making. The results of this research and discussion show that the use of the Multi Pad Percussion Musical Instrument for a Drum Player is based on a predetermined problem formulation using methods, media and material that is certain so that the process of conducting this research can run smoothly.

Keyword: *Percussion Multi Pad Musical Intrument, Efficiency, Technique*

Abstrak: Yamaha DTX Multi 12 merupakan alat musik drum elektrik yang banyak digunakan pemain drum surabaya yang sangat memudahkan untuk seorang pemain drum baik dari segi fungsi yaitu dalam satu alat mampu meng-cover alat musik perkusi dan drum sett serta musik- musik *EDM*, segi ekonomis yaitu harga terjangkau dibandingkan dengan drum akustik dan miliki bentuk yang simpel sehingga mudah untuk dibawa kemana saja. Teori yang dipergunakan untuk penelitian ini yaitu teori tentang efisiensi dan teknik menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan studi lapangan: observasi, wawancara dan dokumentasi. Validasi data berupa triangulasi sumber, metode teknik, analisis data : reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan ini menunjukkan bahwa Penggunaan Alat Musik *Multi Pad Percussion* Bagi Seorang Pemain Drum berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan dengan menggunakan metode, media serta materi yang bersifat pasti sehingga proses pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: *Alat Musik Multi Pad Perkusi, Efisiensi, Teknik.*

PENDAHULUAN

Perkembangan yang semakin pesat mengharuskan para pencipta alat musik harus memutar otak agar alat musik juga mengalami kemajuan. Begitupun dengan perkembangan dari segi alat musik salah satunya alat musik Drum. Drum merupakan serangkaian musik perkusi dengan berbagai bentuk dan ukuran serta spesifikasi yang berbeda yang bergabung menjadi satu serangkaian yang disebut Drum Settt. Drum

dibagi menjadi dua yaitu Drum Akustik dan Drum Elektrik. Drum akustik merupakan alat musik *membranophone* (alat musik yang bunyinya berasal dari getaran yang terbuat dari kayu atau kulit dengan cara memainannya dipukul), sedangkan elektronik drum merupakan alat musik *electrophone* merupakan alat musik yang sumber bunyinya dibantu dengan tenaga listrik. Drum Elektronik menciptakan

sebuah alat musik dengan nama *Drum Pad Percussion*. *Drum Pad Percussion* awal mulanya terdiri dari satu pad atau satu trigger elektrik yang mana dalam satu pad tersebut mampu menghasilkan lebih dari satu suara non akustik yang sering digunakan oleh para pemain drum yang biasanya dipergunakan oleh para pemain drum untuk mengiringi musik- musik bergenre RnB, Party yang dimana digabung dengan drum akustik dikarenakan genre RnB, Party membutuhkan per pad elektrik, untuk penempatan *Drum Pad Percussion* berada di sebelah kiri saat bermain drum. Seiring perkembangan dunia elektronik *Drum Pad Percussion* mulai menambahkan lagi dua pad atau trigger sehingga menjadi 3 buah pad atau trigger yang dimiliki oleh *Drum Pad Percussion*. Sehingga mempermudah pemain drum pada saat itu dikarenakan memiliki lebih banyak pad yang digunakan tidak mengubah- ngubah suara pad dalam waktu seiring. Zaman yang semakin berkembang banyak pencipta atau pembuat alat musik drum elektrik diantaranya brand dari Roland, Yamaha, Alesis dll. Roland telah memimpin terdepan dalam teknologi perkusi elektronik. Roland menciptakan drum baik drum akustik maupun *pad percussion* contoh drum *pad percussion* yang pertama yaitu *OCTOPAD SPD-30* merupakan revolusioner dari drum perkusi yang diadopsi dari musisi seluruh dunia yang standart untuk pad perkusi. *OCTOPAD SPD-30* memiliki kombinasi teknologi drum serta sound perkusi yang sangat berkualitas. Kelebihan lain yang dimiliki diantaranya memiliki *phrase loop*, *USB mini*, terdapat sound perkusi baru dari seluruh dunia dengan tambahan 30 tipe *multi efect* yang dimiliki, teknologi pad atau trigger dengan *sesing teknologi* dengan V-Drum memberi konakurasi pad atau trigger dengan isolasi yang sangat sempurna, memiliki empat dual input trigger di tambah dengan kontrol Hi-Hat untuk menambah pad dengan mengkreasikan sebuah susunan drum atau perkusi yang

sederhana atau sering disebut *mini kit*, *Backlit LCD* yang besar dan lampu indikator pad untuk mempermudah operasinal dalam kondisi kurang penerangan, program voice atau bang banyak yang lebih dominan ke suara perkusi atau dan drum memiliki pad atau trigger yang kokoh atau keras seperti drum konvesional pada umumnya sehingga dari pukulan ghost not bisa merasakan seperti yang ada dalam drum akustik, suara *real* seperti rill serta kota padnya besar namun dari segi kelebihan yang dimiliki oleh *OCTOPAD SPD-30*, juga terdapat beberapa kekurangan diantaranya dari segi pad atau trigger hanya memiliki delapan pad sehingga tidak bisa menambah aksesoris suara yang lain selain suara drum asli, penempatan pad atau triger yang mendarat sehingga pemain mengalami kesulitan dalam permainan, pad atau trigger yang mudah rusak. *OCTOPAD SPD-30* merupakan Instrumen yang berguna untuk semua aplikasi musik.

Selain *OCTOPAD SPD-30* Roland juga menciptakan atau mengeluarkan drum pad perkusi lainnya yaitu *ROLAND SPD-SX* dalam jangka waktu yang tidak lama. Hampir sama dengan *OCTOPAD SPD-30*, *ROLAND SPD-SX* juga merupakan alat musik yang menggunakan bantuan tenaga listrik, namun *ROLAND SPD-SX* memiliki lebih banyak pad yaitu 9 pad atau trigger banding dengan *OCTOPAD SPD-30* yang memiliki 8 pad atau trigger. Dari segi bentuk juga lebih ramping sehingga lebih praktis untuk dibawa, dari segi pad memiliki kualitas pad yang lebih keras atau kokoh. Namun disamping keunggulan yang dimiliki oleh *ROLAND SPD-SX* juga memiliki kekurangan yang sangat berpengaruh terhadap permainan alat musik tersebut diantaranya suara yang dihasilkan kurang maksimal, pad atau trigger yang terlalu kecil sehingga kurang cocok digunakan sebagai drum Settt. Sehingga peminat untuk drum *ROLAND SPD-SX* dan *OCTOPAD SPD-30* khususnya di Surabaya

kurang banyak peminatnya karena masih banyak kekurangan yang berpengaruh saat berlangsungnya permainan. Sebagai pemimpin dalam teknologi *Percussion Electronic Roland* mulai tergeser dengan brand ALESIS dikarenakan standart harga yang dimiliki oleh ALESIS jauh lebih rendah dibandingkan Roland. Sehingga para pemain drum memilih brand ALESIS dibandingkan dengan brand Roland yang memiliki harga lebih tinggi. ALESIS juga yang memiliki beberapa tipe *Drum Pad Percussion* salah satunya *Alesis Sample Pad 4 Compact* alat musik ini lebih dominan ke single perkusi bukan multi perkusi, dan juga memiliki bentuk yang ramping namun *Alesis Sample Pad 4 Compact* juga masih memiliki kekurangan diantaranya hanya memiliki 4 pad atau trigger saja sehingga sangat kurang jika digunakan sebagai drum Settt, suara yang dihasilkan oleh alat ini masih berupa midi jadi belum rill suara drum akustik namun suara dari *Alesis Sample Pad 4 Compact* dapat dibuat semirip mungkin dengan drum Settt asal pemain mengerti pengaturan atau ukuran Setting sound. Yang kedua yaitu *Sample Pad 8-Pro* seperti namanya alat musik ini memiliki 8 pad atau trigger lebih banyak dibanding dengan *Alesis Sampe Pad 4 Compact*, suara yang dihasilkan hampir sama dengan drum akustik namun belum sempurna, program yang dimiliki banyak namun lebih prioritas ke drum dan perkusi. Dalam satu pad hanya memiliki satu bang atau channel drumSettt standart tidak bisa dibuat atau diganti dengan bang atau channel lainnya drum atau perkusi, penempatan pad yang mendatar dan karet pad atau trigger yang rawan rusak jika dipukul secara terus menerus serta suara yang dihasilkan masih berupa midi jadi belum real suara drum akustik. Yang ketiga *Alesis Strike Multipad* ini merupakan keluaran terakhir dari Alesis *Drum Pad Percussion* alat musik ini memiliki lebih banyak pad atau trigger yaitu 9 pad atau

trigger dibanding dengan *Sample Pad 8-Pro* yang memiliki 8 pad atau trigger dan *Alesis Sampe Pad 4 Compact* yang memiliki 4 pad atau trigger, program suara juga lebih banyak program suara dan suaranya lebih real seperti drumSettt akustik pada umumnya dibanding dengan tipe Alesis sebelumnya, Namun *Alesis Strike Multipad* memiliki kekurangan dari segi bentuk atau penempatan padnya sangat mendatar sehingga sulit untuk dimainkan. Dari kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh Alesis juga sangat berpengaruh terhadap minat para musisi dan pemain drum di Surabaya khususnya. Sehingga mereka memutuskan untuk mencari *Drum Pad Percussion* lainnya yang sekiranya memiliki spesifikasi yang mumpuni. Selanjutnya yaitu brand Yamaha. Yamaha merupakan salah satu brand ternama di Indonesia. Nama Yamaha sendiri diambil dari nama peneliti yaitu Torakusu Yamaha. Beliau merupakan seorang yang paham terhadap teknologi dari pengetahuan dunia barat sejak usia muda. Dengan jiwa wiraswasta, wawasan yang luas dan kegigihannya untuk mengatasi kesulitan telah membangkitkan gairah beliau untuk meraih kesuksesannya dengan membangun sebuah brand atau merek PT. Yamaha Musik Indonesia (PT.YMID) yang berdiri pada tanggal 30 maret 1990. Salah satu produk Yamaha yaitu alat musik drum baik akustik maupun elektronik salah satunya produk Yamaha musik yang saat ini sangat digemari para musisi atau seniman yaitu *Drum Pad Percussion*.

Yamaha *Drum Pad Percussion* yang dimiliki oleh brand Yamaha ada 3 jenis atau tiga kategori yang masing-masing dari ketiga kategori tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kategori yang pertama yaitu Drum Settt Elektronik, alat musik ini merupakan *Drum Pad Percussion* yang dibuat pertama oleh PT. Yamaha Musik Indonesia. Drum ini memiliki visual yang sama seperti drum konvensional yang selama ini dikenal oleh masyarakat luas.

Drum Settt Elektronik memiliki pad atau trigger yang mampu menghasilkan bunyi atau gelombang suara elektronik dan bunyi-bunyi perkusi dalam bentuk sampling. PT. Yamaha Musik Indonesia membuat beberapa jenis Drum Settt Elektronik yang dari masing- masing seri *Drum Pad Percussion* tersebut juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda- beda bergantung seri yang dimiliki semakin tinggi seri yang dimiliki semakin memiliki kualitas yang mendekati sempurna. Seri dari Drum Settt Elektronik diantaranya *Yamaha Dtx Seri 400k*, *Yamaha Dtx Seri 402k*, *Yamaha Dtx Seri 432k* hingga seri *Yamaha Dtx Seri 900k* Kategori yang kedua yang diciptakan oleh PT. Yamaha Musik Indonesia yaitu *Compact Electronic Drum Settt* atau lebih dikenal dengan drum minimalis yang memiliki bentuk lebih kecil dibanding drum konvensional. *Compact Electronic Drum Settt* memiliki visual pad yang bulat serta dilengkapi dengan modul, pedal Hi-Hat dan kick. Seri dari *Compact Electronic Drum Settt* yaitu DD-75 seri ini memiliki delapan bantalan pad atau trigger yang sangat peka atau sensitif terhadap sentuhan serta penataan pad sama persis seperti drum kitt atau drum Settt drum ini berkualitas tinggi. Desain yang ramping sehingga mudah dibawa kemana- mana. DD-75 mampu dioperasikan dengan baterai sehingga memudahkan pemain juga berkeinginan untuk bermain diluar rumah dengan kondisi tidak ada tenaga listrik serta memiliki kontrol volume yang mampu disesuaikan dengan kondisi. DD-75 juga dilengkapi dengan beragam voice drum, perkusi, drum dan *accessories*. Selain itu DD-75 juga bisa digunakan mode *hand percussion* atau perkusi tangan. Yang ketiga yaitu *Drum Multi Pad Percussion*.

Drum Multi Pad Percussion merupakan produk keluaran dari PT Yamaha Musik Indonesia yang terbaik dikarenakan alat musik ini untuk Multi suara salah satunya instrumen *Yamaha DTX*

Multi 12 pad yang mulai masuk ke indonesia pada bulan November 2009 dengan berbagai fasilitas yang beragam yang dimiliki. Mulai dari instrumen atau program suara yang dimiliki sangat banyak, memiliki 12 pad atau trigger yang berbentuk kotak dilengkapi modul internal. *Drum Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12 pad* memiliki banyak kelebihan baik dari segi bentuk dan fungsi namun kapasitas pad tidak sama dengan drum Settt sehingga untuk menanggulangnya saat memainkannya menggunakan stik drum dengan ukuran kecil. Penggunaan *Drum Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12 pad* memiliki berbagai macam cara atau teknik yang harus diperhatikan agar permainan atau suara yang dihasilkan terdengar nyaman ditelinga. Selain spectrum suara yang sangat luas yang diambil dari *Synthesizer* seri MOTIF unggulan dunia *Yamaha DTX Multi 12 pad* juga menampilkan banyak suara perkusi baru yang telah dikumpulkan melalui teknik *sampling*. *Yamaha DTX Multi 12 pad* tidak hanya mencakup suara digital tetapi juga suara beragam yang kaya dari perkusi *chromatik*, *folk* dan instrumen drum akustik. *Yamaha DTX Multi 12 pad* juga mampumenampung file Audio berupa format WAV dan AIFF dari perangkat memori USB dan berfungsi juga sebagai perangkat pemutar sample dengan kapasitas 64Mb serta dilengkapi dengan baterai yang awet. *Yamaha DTX Multi 12 pad* juga dilengkapi dengan unit efek variasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan suara individu dengan berbagai cara yang menarik.

Dari berbagai merk atau brand yang ada di indonesia *Yamaha DTX Multi 12 pad* menjadi pilihan terbanyak oleh musisi dan pemain drum khususnya surabaya di bandingkan dengan *Drum Pad Percussion* seri dan tipe lainnya, dengan spesifikasi yang mumpuni memudahkan para pemain drum yang menggunakan. Pemain drum yang baik bergantung pula pada alat musik

yang digunakan sehingga sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan. *Multi Pad Percussion Yamaha DTX 12 Pad* merupakan rekomendasi bagi pemain drum khususnya pengguna *Drum Multi Pad Percussion*. Tidak hanya dari segi alat yang berkualitas dan mumpuni seorang pemain drum juga harus mementingkan teknik atau cara dalam bermain drum. Ada beberapa teknik penggunaan *Multi Pad Percussion* yang benar, sehingga seorang pemain drum juga harus mengutamakan teknik serta latihan rutin agar lihat dalam bermain. Teknik yang harus dilakukan di antaranya *Re-arranging* suara instrumen yang di asing pada pad *percussion*, pemilihan *hard-ware* penompang yang kokoh dan mumpuni, memastikan menggunakan *jack cable* yang berkuaitas tinggi, serta membiasakan tangan agar gerakan tangan sangat nyaman dikarenakan posisi atau penempatan pad atau trigger pada *Multi Pad Percussion* yang rapat tidak seperti drum Settt atau drum konvensional.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dan studi lapangan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Validasi data berupa triangulasi sumber, metode teknik, analisis data : reduksi data, penyajian data serta pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yamaha DTX Multi 12

Multi Pad Percussion merupakan salah satu alat musik yang dipukul menggunakan benda keras berupa stik drum yang terbuat dari kayu yang termasuk salah satu dari keluarga drum Settt. Alat musik ini memiliki pad atau trigger yang biasanya dalam alat musik drum akustik disebut membran, atau sebagai tempat media memukul. Alat musik ini juga sebagai alat

musik pengganti sementara atau musik perkusi akustik *Multi Pad Percussion* memiliki bentuk yang simpel dan praktis sehingga tidak memakan tempat selain itu juga mudah serta ringan untuk dibawa kemana- mana dari segi bentuknya. Sebelum melangkah ke penjabaran lebih lanjut seorang pemain drum sebelum bermain harus mengerti dasar- dasar tentang alat musik tersebut mana kalanya alat musik tersebut adalah alat musik yang memerlukan bantuan dari tenaga listrik.

PT.YAMAHA MUSIK INDONESIA (DISTRIBUTOR) (PT.YMID) berdiri pada tanggal 30 Maret 1990 yang tugas utamanya mengimpor dan menjual alat-alat musik Yamaha dengan mendistribusikannya melalui dealer. Alat-alat musik Yamaha seperti *Piano, Electronic Keyboards, Gitar Akustik dan electronic, Drum Akustik dan electronic, Synthesizer*, Professional Audio, dan alat tiup. Salah satu produk Yamaha dari alat musik Drum adalah Yamaha DTX Multi 12.

Yamaha DTX Multi 12 merupakan salah satu keluarga dari *Multi Pad Percussion*, yang di produksi oleh Yamaha, Yamaha drum merupakan anak perusahaan dari Yamaha Corporation tersebut. Yamaha DTX multi 12 mulai masuk(*launching*) di Indonesia pada bulan November 2009 dengan fasilitas beragam yang dimiliki. Komponen pada Yamaha DTX Multi 12 memiliki kualitas suara yang baik juga memiliki keunggulan pada bidangnya salah satunya adalah pada multi 12 pad, Yamaha DTX Multi 12 pad dibekali hingga 12 suara berbeda yang mampu diatur sesuai dengan kemauan pemakai. Yamaha DTX multi 12 memiliki kelebihan yang sangat mempermudah pemain drum, selain dari segi bentuk yang sangat mudah dibawa kemana- mana, harga yang relatif terjangkau serta miliki kelebihan dalam segi fungsi serta memiliki kelebihan jenis- jenis suara atau karakteristik yang dihasilkan oleh Yamaha DTX Multi 12

TEKNIK PENGGUNAAN ALAT MUSIK MULTI PAD PERCUSSION.

Teknik merupakan cara atau metode yang dilakukan atau dipergunakan seseorang dalam mengaplikasikan suatu kegiatan yang memerlukan kontribusi langsung. Teknik yang diacu oleh Salman (2019) teknik yang berdasar pada kemampuan seseorang sejak usia dini atau sejak masih kecil, sehingga teknik dalam bermain musik memerlukan bakat yang dimiliki oleh seseorang.

Dari berbagai jenis alat musik drum merupakan salah satu alat musik tertua yang dimainkan dengan cara dipukul. Kunci dari permainan drum dengan menggunakan beat, birama serta teknik pukulan. Drum juga merupakan alat musik bernada namun tidak banyak orang yang mengetahuinya atau sadar akan hal ini. Jikalau seorang pemain drum mendapatkan touch atau sound pukulan yang diinginkan disitu dapat ditentukan nada yang sesuai dengan pukulan sang pemain.

Teknik Tangan.

Matched Grip atau Modern Grip

Teknik matched grip ada dua jenis yaitu tangan terbuka atau open hand teknik tangan yang digunakan pada alat musik *Multi Pad Percussion Matched grip* merupakan teknik memegang atau menggenggam stik drum dengan cara yang sama antara tangan kanan dengan tangan kiri yaitu memegang masing-masing pangkal stik drum dengan posisi jari telunjuk dengan jari tengah melengkung disekitar bagian bawah berguna sebagai penjepit pangkal stik drum sedangkan ketiga jari berada diposisi atas stik drum. Teknik ini berguna agar saat bermain drum stik dapat bergerak bebas dan dapat menghasilkan pantulan Settalah melakukan pukulan terhadap membran drum dan tangan tertutup atau *closed hand* dimana pukulan mengandalkan lengan serta pergelangan tangan sehingga pukulan yang

dihasilkan kaku sehingga akibatnya tangan akan mudah capek atau lelah.

Traditional Grip.

Traditional Grip atau pegangan tradisisonal merupakan sebuah cara tau teknik memegang stik drum bagi pemain drum saat bermain dimana pada posisi tangan kiri dimana stik drum dijepit oleh ibu jari dan ditaruh antara jari tangan dan jari manis disini ibu jari berperan sebagai pendorong stik drum tersebut, sedangkan posisi tangan kanan sama dengan teknik *Matched Grip*.

Ada beberapa teknik tangan yang tidak disarankan untuk diterapkan pada *Multi Pad Percussion* Yamaha DTX Multi 12 yaitu *press Stroke (Buzz Roll) Push-Pull, Gravity Blast* teknik ini tidak disarankan karena dalam penerapannya tidak akan maksimal pada *Multi Pad Percussion* Yamaha DTX Multi 12. Teknik tangan pada *Multi Pad Percussion* Yamaha DTX Multi 12:

TAP Stroke

Teknik pada tangan dengan melakukan pukulan yang berasal atau diawali dari bawah dan kembali lagi kebawah. Teknik ini hampir sama seperti pantulan, yang kembali ke asalnya.

Up Stroke

Teknik pada tangan dengan melakukan pukulan yang berasa dari bawah dan berhenti di atas.

Down Stroke

Teknik tangan dengan melakukan pukulan yang berasal dari atas atau mulai dari atas dan berhenti di bawah (Aksen).

Full Stroke

Teknik tangan dengan melakukan pukulan penuh dimana pukula atau stik drum berangkat atau mulai dari atas dan kembali lagi ke asal awal atau kembali lagi keatas (teknik pantul).

Teknik Kaki

Heel Up

Teknik Heel Up merupakan teknik menginjak pedal dimana tumit kaki kita diangkat ketika menginjak pedal drum.

Teknik ini merupakan teknik yang banyak dipakai oleh para drummer untuk mendapatkan power yang kuat ketika menginjak pedal dan tidak menghabiskan banyak tenaga karena teknik ini memanfaatkan fungsi pegas pada pedal drum secara maksimal, dan sangat cocok digunakan di dalam permainan double pedal.

Teknik Heel Up dengan menggunakan Controller kick KP65 atau menggunakan controller kick KU100 hasilnya akan lebih maksimal, teknik ini sering digunakan seorang drummer pada umumnya.

Heel Down

Teknik Heel Down merupakan teknik menginjak pedal dimana tumit kaki kita menempel pada pedal drum, kegunaan dari *heel down* ini menurut saya adalah untuk menghasilkan power yang tidak terlalu kuat ketika menginjak pedal, jadi ketika kita membutuhkan power yang tidak terlalu kuat di dalam suatu lagu atau permainan drum, kita akan lebih mudah mengontrol power kaki kita dengan memakai *teknik heel down* ini.

Teknik *heel Down* hampir sama dengan teknik *Heel Up* disarankan dengan menggunakan Controller kick KP65 atau menggunakan controller kick KU100 hasilnya akan lebih maksimal, teknik ini sering digunakan seorang drummer pada umumnya.

Heel Toe

Heel itu artinya adalah tumit dan *toe* itu adalah ujung kaki. Jadi *teknik heel toe* adalah teknik pada kaki yang dimainkan dengan menggunakan tumit dan ujung kaki kita secara berganti-gantian. *Teknik heel toe* mampu memaksimalkan dengan menggunakan pedal dan kick pad 65 jika menggunakan controller kick KU100 dianjurkan sering sering menginjak pedal kick akan mengakibatkan kerusakan sensor.

Swivel

Teknik ini hampir sama dengan *teknik Heel Up* akan tetapi teknik swivel tumit kaki yang digerakan kearah kanan dan kiri secara bergantian, teknik ini biasanya digunakan untuk membantu mempermudah para drummer atau pemain drum untuk mengantisipasi dalam tempo yang sangat cepat sehingga tidak akan menguras banyak tenaga saat permainan berlangsung.

Slide

Teknik slide sama dengan bermain *teknik Heel Up* namun tetapi saat awal bermain ujung kaki menginjak di bagian board pedal kick bawah. Kemudian ujung kaki digerakan secara cepat dan berpindah ke bagian board pedal kick atas secara berulang-ulang.

Rhythm.

Rhythm berperan yang penting dalam membangun dan mempertahankan suasana dan momentum dalam lagu. Beberapa aspek dalam *rhythm* pun berhubungan dengan lirik, *rhythm* merupakan wadah atau biasa disebut dengan background pada musik yang mana instrumen- instrumen lain akan masuk untuk melengkapi sehingga tercipta harmoni yang indah. Beberapa karakteristik dari *rhythm* didirikan pada awal lagu sampai akhir dan hampir tanpa mengalami perubahan *rhythm* yang menggunakan drum biasanya dibentuk di awal dan sering sedikit mengalami perubahan dari waktu ke waktu pada lagu. *Rhythm* dalam permainan alat musik *Multi Pad Percussion* dibagi menjadi dua:

Rhythm Hi-Hat Close dan Open

Hi-hat adalah sepasang cymbal yang dipasang pada pedal kaki. Pedal kaki digunakan untuk mengendalikan cymbal dan biasanya dimainkan dengan kaki kiri. Ketika ditekan, cymbal akan saling menyatu. Ketika tidak ditekan, cymbal akan memisah.

Rhythm Hi-Hat Close biasa digunakan lagu yang bernuansa soft dikarenakan *Rhythm Hi-Hat Close* tidak memiliki sustain. Sedangkan *Rhythm Hi-Hat Open* biasanya dipergunakan untuk lagu yang

bernuansa keras. Namun semua bergantung dengan kebutuhan saat permainan berlangsung dengan menyesuaikan pukulan pemain drum.

Rhythm Ride Cymbal.

Rhythm Ride cymbal menghasilkan bunyi yang lebih halus dan dalam dibandingkan dengan cymbal jenis lain. Hal ini disebabkan karena cymbal ini dimainkan secara berulang pada banyak lagu. Cymbal ini biasanya bergetar saat dipukul hingga dipukul lagi, menghasilkan “penyelesaian” getaran bunyi yang panjang. *Rhythm Ride cymbal* biasanya dipergunakan untuk lagu yang bernuansa keras ataupun soft, selain itu *Rhythm Ride cymbal* memiliki sustain yang dipergunaan dibagian- bagian interlude, coda dan reff sehingga pemain drum harus menyesuaikan saat memukul. *Rhythm Hi-Hat Close* dan *Open* dan *Rhythm Ride Cymbal* memiliki posisi yang sangat jauh berbeda dengan drum akustik pada umumnya. Posisi tangan saat memainkan *Rhythm Hi-Hat Close* dan *Open* pada *Multi Pad Percussion* tangan kanan di buat memukul ride cymbal sedangkan tangan kiri di snare dan ini juga berlaku saat bermain di drum akustik akan tetapi rotasi akan jauh berbeda sedangkan untuk *Rhythm Hi-hat Close* dan *open* jika dalam drum akustik tangan kanan untuk memukul Hi-hat sedangkan untuk tangan kiri snare sehingga posisi tangan membentuk silang. Namun jika bermain pada *Multi Pad Percussion* tangan kanan berada disebelah kanan pada pad nomor 6 dan tangan kiri berada disebelah kiri pada pad nomor 5. Sehingga rasa saat bermain drum akustik dan *Multi Pad Percussion* akan jauh berbeda jadi harus berlatih untuk menguasai sehingga menjadi terbiasa.

FILL – IN

Fill- In di dalam drum merupakan suatu pola permainan yang kita mainkan dengan tujuan untuk variasi dalam permainan drum maupun sebagai penanda dalam perubahan lagu. *Fill– in* dalam bermain drum sangat berfariasi, salah

satunya rotasi *fill- in* dasar. Apabila rotasi *fill- in* dasar dalam drum akustik digunakan pada *Multi Pad Percussion* akan mengubah jarak. Jarak dalam drum akustik antar kitt sehingga jaraknya jauh sedangkan dalam *Multi Pad Percussion* jaraknya tidak sejauh drum akustik, sehingga pemain drum harus menyesuaikan saat memainkannya. Jadi dalam bermain *fill- in* buatlah terlebih dahulu *fill-in* yang Sederhana yang terpenting akurasi pukulan dan tempo kita benar mainkan dengan tempo pelan terlebih dahulu jikalau sudah menguasai atau sudah terbiasa dengan pola pukulan dengan akurasinya baru menambah tempo

LANGKAH - LANGKAH PENGGUNAAN.

Cara Mengambil Diluar Sample Suara Dalam Alat Tersebut Atau Dengan Cara Menghasilkan Suara Yang Dibutuhkan(Record):

Hidupkan laptop atau komputer yang support untuk rekaman. Pastikan sudah menginstal software musik, jika belum instal terlebih dahulu dan pastikan berfungsi dengan baik dan support. Pada kabel, Mic, Alat musik yang dibutuhkan untuk rekaman, lalu cek kembali Setelah terpasang pastikan sudah berfungsi atau beroperasi dengan baik dan siap untuk melakukan rekaman. Rekamlah suara yang dibutuhkan dalam software yang telah disediakan. File hasil dari record atau rekaman diconvert dalam format WAV atau AIFF. Simpan file dalam flashdisk yang telah disiapkan. Pindah file yang ada dalam flashdisk ke dalam *Multi Pad Percussion* dengan cara memasukan flashdisk ke slot USB *Multi Pad Percussion* lalu tekan SHIFT+WARE untuk menghidupkan USB. Tekan tanda (+) dan (-) untuk mengganti sample suara lalu tekan STORE+ENTER untuk mengimport file sample suara kedalam alat musik *Multi Pad Percussion* Yamaha DTX Multi 12 tunggu hingga muncul tulisan "COMPLETE" lalu tekan KIT untuk kembali keawal. Tekan Voice

tombol kiri untuk mengganti bagian dari keluarga instrumen maupun custom channel yang sudah ada didalam alat *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12*. Tekan Voice tombol kanan untuk mengganti sample suara yang sudah ada filenya dan untuk memilih sample suara tekan (+) untuk arah ke kanan dan (-) untuk arah ke kiri. Carilah channel keluarga instrumen custom atau yang kosong (U001) Ketuk pad dulu yang di inginkan lalu masukan sample suara yang di inginkan carilah Channel (WV) dan pilih lah dengan tekan (+) maupun (-) untuk memilih sample suara secara kebutuhan. Simpan hasil dari pengambilan sample tekan STORE+ENTER.

Cara mengambil sample suara didalam multi pad percussion (yamaha dtx multi 12).

Ketuk pad dulu yang diinginkan lalu masukan sample suara tekan VOICE (-) tekan arah kiri dan tekan (-) (+) untuk mencari sample suara yang diinginkan di keluarga instrumen yang sudah disediakan oleh program alat tersebut. Isi keluarga instrumen diprogram alat tersebut yaitu: (KK) Keluarga suara KICK drum, (SN) keluarga suara SNARE, (Tm) keluarga suara Tom- Tom, (Cy) keluarga suara cymbal, (HH) keluarga suara Hi- hat dll. Tekan arah Kanan dan tekan (+) (-) untuk mencari suara sample instrumen yang diinginkan lalu tekan STORE+ENTER untuk menyimpan yang sudah dipilih.

Efisiensi Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12.

Fungsi merupakan suatu kegunaan dalam suatu benda mati yang berguna serta mampu atau dapat dimanfaatkan dengan baik dan efektif. Terdapat ada beberapa fungsi yang ada dalam alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* diantaranya:

Tempat

Efisien tempat atau ruang yang menjadi kelebihan dari *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12*

dibandingkan dengan Drum Set Akustik. Pada umumnya Drum Set akustik membutuhkan ruang atau tempat kisaran panjang 2 meter dan lebar 2meter, sedangkan untuk alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* tidak terlalu memakan banyak ruang hanya membutuhkan lokasi seluas panjang 100cm dan lebar 120cm dengan beralaskan karpet anti slip.

Sound

Sound merupakan salah satu alat yang terpenting dalam alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12*, yang dipergunakan untuk audio out alat tersebut. Sound yang terdapat dalam alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* mampu menampung banyak jenis sound baik dari jenis suara instrumen akustik maupun elektrik dengan menggunakan format file berbentuk WAV atau AIFF, serta volume suara yang mampu menyesuaikan keadaan tempat sehingga tidak menimbulkan kebisingan.

Ekonomis

Ekonomis merupakan salah satu tindakan untuk mendapatkan barang atau suatu benda yang terjangkau namun berkualitas. Alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* merupakan salah satu alat musik yang nilai harganya lumayan terjangkau dibandingkan drum Set akustik, walaupun memiliki harga yang sangat terjangkau kualitas dari alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* hampir sama dengan Drum Set akustik, selain itu dengan harga yang sangat terjangkau, sudah terdapat beberapa jenis suara tidak hanya suara dari drum Set akustik saja, tetapi terdapat sample suara perkusi juga memiliki bentuk yang sangat ramping atau ringan dapat dengan mudah dibawa kemana saja. Sehingga Alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* sangat memudahkan para drummer.

Waktu

Waktu merupakan hal yang paling penting dan berharga dalam suatu kegiatan,

salah satunya bagi seorang drummer saat akan melakukan perform atau pertunjukan. Drum salah satu alat yang memerlukan banyak waktu saat persiapan karena drum memiliki banyak jenis dalam satu Settt berbeda dengan alat musik lainnya. Akan tetapi Alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* sebagai pengganti Drum Settt Akustik hanya memerlukan 10 sampai 15 menit untuk menSetting alat sehingga drummer atau pemain drum tidak perlaku waktu yang banyak untuk persiapan.

Bentuk

Alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* memiliki bentuk yang sangat elegan dan ringan. Secara bentuk fisik alat musik ini berupa pad kecil yang timbul dengan bahan karet untuk media pukul. Sehingga tidak memerlukan alat bantu rekam seperti microphone atau condensor yang banyak, hanya perlu satu *cable* penghubung ke tenaga listrik. Seorang drummer akan memerlukan kenyamanan yang halnya mempengaruhi permainan. Dokumentasi sangat mudah mengambil dari semua *angle* kamera. Alat musik *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* dapat di gunakan dengan rotasi berdiri, tidur, maupun ke samping di bantu dengan stand snare maupun tom holder dan presentase kenyamanan akan sangat tinggi serta dapat digunakan dari kalangan anak-anak hingga dewasa atau tua.

KESIMPULAN

Penggunaan alat musik *Multi Pad Percussion* sangat memudahkan untuk seorang pemain drum baik dari segi fungsi, segi ekonomi dan segi bentuk. Dari berbagai merk atau brand yang ada di indonesia *Yamaha DTX Multi 12 pad* menjadi pilihan terbanyak oleh musisi dan pemain drum khususnya surabaya di bandingkan dengan *Drum Pad Percussion* seri dan tipe lainnya, dengan spesifikasi yang mumpuni memudahkan para pemain drum yang menggunakan. Pemain drum

yang baik bergantung pula pada alat musik yang digunakan sehingga sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan. *Multi Pad Percussion Yamaha DTX 12 Pad* merupakan rekomendasi bagi pemain drum khususnya pengguna *Drum Multi Pad Percussion*. Tidak hanya dari segi alat yang berkualitas dan mumpuni seorang pemain drum juga harus mementingkan teknik atau cara dalam bermain drum.

Selain kelebihan yang terdapat pada *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12*. Memiliki kekurangan yaitu memiliki bentuk yang kecil sehingga pemain drum harus menyesuaikan saat bermain *Multi Pad Percussion Yamaha DTX Multi 12* dengan Drum Akustik atau drum Settt. Teknik yang terdapat pada *Multi Pad Percussion* diantaranya Teknik yang terdapat dalam penggunaan *jack cable* kualitas tinggi membiasakan gerakan tangan karena posisi pad yang tidak seperti drum eletronik berbentuk drum Settt. Cara teknik tersebut harus dimiliki oleh seorang pemain drum dalam permainan *Multi Pad Percussion* selain itu teknik yang harus dilakukan di antaranya *Re-arranging* suara instrumen yang di assing pada pad *percussion*, pemilihan *hard-ware* penopang yang kokoh dan mumpuni, memastikan menggunakan *jack cable* yang berkuaitas tinggi, serta membiasakan tangan agar gerakan tangan luwes dikarenakan posisi atau penempatan pad atau trigger pada *Multi Pad Percussion* yang rapat tidak seperti drum Settt atau drum konvensional (Ahmad Juniar Dirga Jaya, wawancara 13-04-2020). Teknik lainya yaitu teknik yang terdapat pada tangan dan kaki diantaranya teknik yang terdapat pada tangan yaitu *TAP Stroke*, *Down stroke*, *Full stroke*, *Up Stroke*,. Teknik pada kaki yaitu *Heel Up*, *Hell Down*, *Heel toe Swifle* dan *Slide*. Teknik *Rhythm Hi-Hat* dan *Rhythm Ride Cymbal* serta Teknik untuk *Fill- In* Dasar. Sehingga selain memerlukan alat yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pemain drum saat bermain juga

memerlukan teknik yang tepat serta sesuai sehingga kualitas permainan juga berpengaruh, hasil yang di dengar juga sesuai dengan harapan pemain drum.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan diatas diberikan beberapa saran yang dapat membangun untuk kedepannya, terkadang apa yang ada disekitar kita banyak hal kecil yang menurut kita sepele menjadi suatu yang besar apabila kita cermat dan peka. Sarap yang membuat diri ita mampu berbenah agar menjadi lebih baik.

Pemain drum yang berkualitas seharusnya mampu memainkan segala jenis drum dengan teknik yang sesuai, bukan sekedar memukul sehingga dapat menyebabkan kerusakan alat musik, selain alat *Multi Pad Percussion*

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. 2017. “ Proses Perekaman Musik Menggunakan Audio *Recording* dengan *SoftwareNuendo3* Pada Lagu Dear Kis Karya Grup Band Miracle Surabaya”. Surabaya: Sendratasik

Prabowo, B. A. (2014). Keefektifan Penggunaan Drum Midi dalam Proses

Rekaman di Studio Septim Music Wonogiri. *Jurnal Seni Musik UNY*..

- Banoe, P. (2003). Kamus Musik Kanisius.
- Budi, Ilham PraSettyo. 2017. “Metode Drill Pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Petaraman di SMPN 3 Kota Blitar”.. Surabaya: Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Surabaya.
- Bungin, B. (2019). Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer.
- Edmund Prier, S. J. karl. 2009, Kamus Musik. *Pusat Musik Liturgi*, Yogyakarta.
- Juniar, Ahmad Dirgajaya. 2019. *Panduan Lengkap Menjadi Drummer Sukses*. Jakarta: GRASINDO.
- Juniar, Ahmad Dirgajaya. 2005. *Panduan Praktis Bermain Drum*. Jakarta: GRASINDO.
- Penyusun, T. (2014). Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni. *Universitas Negeri Surabaya: Unesa University Press*.
- Salman, F. Z. A. (2020). Analisis Teknik Permainan Gitar Pada Komposisi Gitar Sunburst Karya Andrew York. *Virtuoso (Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik)*, 2(2), 99-105.